**Aspek–Aspek Manajemen Sekolah dan Paradigma Baru Pendidikan**

**Deffi Rahmawati**

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah*

*Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam*

*Universitas Muhamadiyah Sidoarjo*

*Jl. Mojopahit No. 666 B Sidoarjo*

*Email :*[deffi.rahmawati10@gmail.com](mailto:deffi.rahmawati10@gmail.com)

***ABSTRAC***

*Manajemen merupakan sebuah cara untuk meminimalisir sebuah waktu dalam suatu pekerjaan tertentu. Didalam sebuah manajemen sekolah terdapat bebrapa aspek yakni aspek kurikulum, aspek keuangan, aspek asset/ sarana prasarana, aspek kesiswaan, aspek kepegawaian, aspek penilaian. Dari setiap aspek tersebut mempnyai makna tersendiri sesuai dengan tugasnya masing-masing sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien.*

*Paradigma baru pendidikan merupakan sebuah peningkatan mutu pendidikan sebua instansi sekolah untuk memberikan sebuah apresiasi kepada masyarakat sehingga mereka mengetahui bagimana fasilitas dan pelayanan disekolah tersebut. Paradigm ini condong pada bagimana sebuah instasni sekolah atau madrasah untuk memilih dan memilah peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang dianggap sudah baik.*

*Hasil penulisan artikel ini menyatakan bahwa aspek manajemen sekolah ini sangat dibutuhkan dalam proses kegaan belajar mengajar, sehingga dapat memberikan ebuah kenyaman bagi penrima yakni pesera didik dan pemberi yakni pendidik. Dari hasil memanajerial sebuah instansi sekolah kita dapat mengetahui bagaimana paradigm yang ada dalam setiap instansi sekolah tersebut yang sesuai dengan erkembangan pedndidikan yang ada di Indoesia.*

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Pendidikan berhubungan dengan kehidupan politik, ekonomi, dan sosial budaya suatu bangsa. Jika masyarakat mengalami ke-majuan dalam bidang ilmu pengetahuan, maka di dalamnya banyak individu yang memperoleh kenikmatan hidup, kesejahteraan, dan berperan aktif dalam kehidupan kelompok atau individu[[1]](#footnote-1). Dalam suatu lembaga pendidikan, manajemen sekolah merupakan suatu proses yang menunjang sebuah pembelajaran. Didalamnya sudah tertata rapi dalam sebuah aspek manajmen sekolah .

Pada umumnya aspek manajemen sekolah sudah ada disetiap instansi sekolah. Dari beberapa manajemen sekolah yang sudah saya paparkan dibawah antara lain yakni manajemen kurikulum,manajemen kesiswaan, manajemen keanggotaan, manajemen asset/ sarana prasarana, manajemen keuangan, mananjemen penilaian. Dari semua manajemen ini dapat digunakan sebagai sebuah acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berlangsung dengan lancar pastinya tidak luput dari paradigm baru dipendidikan, yakni suatu peningkatan mutu pendidikan dari sebuah instansi skolah, dimana sebuah sekolah berlomba-lomba menngkatkan mutu pendidikan baik sarana prasarana sampai layanan pendidikan.

1. **RUMUSAN MASALAH**
2. Apa saja Aspek-aspek manajemen dalam sekolah ?
3. Bagaimana paradigm baru yang ada dalam pendidikan?
4. **TUJUAN MASALAH**
5. Untuk mengetahui dan memahami apa saja aspek yang ada dalam sekolah yang berbasis ICT
6. Untuk mengetahui dan memahami paradigma baru yang ada dalam pendidikan.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Aspek-Aspek Manajemen Sekolah**

Manajemen merupakan sebuah cara untuk meminimalisir sebuah waktu dalam suatu pekerjaan tertentu[[2]](#footnote-2). Manajemen sering dikaitkan dengan administrasi yakni sebuah makna yang sama dan sesuai dengan manajemen. Instansi sekolah dalam aspek manajemen sekolah berada dalam ranah utama untuk acuan oprasionanal paling utama sehingga prosesnya sesuai dalam pendidikan. tetapi keputusan manajemen yang merupakan sebagai acuan sehingga dibekali dengan acuan dari dalam yakni internal yang berada dalam instansi sekolah tersebut [[3]](#footnote-3). Kegiatan manajerial dan oprasional sebagai proses oprasional sekolah agar mencapai tujuan yang efisien serta efektif. Manajemen atau pengolahan sekolah wajib dilakukan oleh masyarakat sekolah. Nurdyansyah mengungkapkan bawasanya aspek dalam manajemen sekolah sebagai berikut :[[4]](#footnote-4)

1. **Manajemen Kepegawaian**

Nurdyansyah mengungkapkan Manajemen kepegawaian atau biasa disebut dengan jobbing kerja ini sangat penting, sebab manajemen ini sangat membantu untuk melihat kinerja para pegawai sekolah. Manajemen ini sangat diperlukan kesalahan sedikitpun dalam penempatan jobbing akan berpengaruh dalam kinerja pegawai sekolah.

Manajemen kepegawaian ini merupakan urutan untuk memulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepengawasan serta peningkatan kompetensi untuk mencapai tujuan bersama dalam sebuah manajemen sekolah. Dalam undang-undang no. 8 tahun 1947 kepegawaian merupakan hubungan timbal balik antar pegawai yang meliputi kedudukan , kewajiban hak serta pembinaan.

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan komponen yang ada dalam manejemen sekolah. Komponen ini berperan penting dalam manajemen sekolah untuk pendataan dan penugasan pendidik serta tenaga kependidikan sesuai dengan jobbing yang ada.[[5]](#footnote-5)

1. **Manajemen kesiswaan**

proses kegiatan belajar yang terencana sesuai dengan kurikulum yang ada merupakan manajemen kesiswaan yang menjadi unsure pertama dalam proses belajar.. Tujuan dari manajemen sekolah ini berupa proses yang berjalan selama Peserta didik mengikuti proses pembelajaran yang diawali dengan menyeleksi peserta didik, melakukan tuntunan kepada pesera didik, sehingga menjadi lulusan yang yang sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan[[6]](#footnote-6). Dalam menajemen kesiswaan ini menuntut peserta didik agar :

1. Mendapatkan apa yang sesuai denhan potensi peserta didik.
2. Mengembangkan potensi peserta didik
3. Mendapatkan fasilitas , berupa fasilitator belajar yakni seorang tenaga kependidikan
4. Serta mendapatkan hasil belajar yang berupa penilaian dan evaluasi oleh tenaga kependidikan.

Dalam sebuah penilaian ini terdapat pengolahan, pengolahan tersebut dibedakan lagi mejadi 2, yakni :

1. Kegiatan in class yang berupa proses belajar mengajar didalam kelas
2. Kegiatan out class yang berupa alat bantu pendidikan.

Manajemen ini diaplikasikan dalam layanan konseling yang meliputi pembinaan ekstra peserta didik serta pembinaan peserta didik dengan prestasi unggulan.[[7]](#footnote-7)

1. **Manajemen kurikulum**

Sucipto dan riflis dalam buku rohiat manajemen sekolah berpendapat bahwa kurikulum mempunyai sebuah arti yang sempit dan luas. Arti sempit sempit berupa sebuah kumpulan mata pelajaran dan arti luas berupa sebuah “experience from learning to our student” [[8]](#footnote-8)

Dalam penyusunan kurikulum ini terdapat suatu perubahan serta berkembang sesuai dengan jenjang pendidikan [[9]](#footnote-9). Kurikulum disini berperan aktif untuk menunjang aktifitas belajar mengajar, serta dapat mengirimkan peserta didik dalam proses yang bertahap sesuai dengan tujuan yang ada. Kurikulum yang ada di sekolahan terpacu dalam kurikulum pemerintahan. Kementrian pendidikan menetapkan dalam kementerian pendidikan nasional yang sesuai dengan cita-cita bagsa, perkembangan peserta didik dan selalu mengikuti perkembangan zaman.[[10]](#footnote-10)

Pengaplikaisnya ini berupa kurikulum yang mewujudkan proses belajar yang efisien, serta tenaga kependidikan dapat memahami Standar kompetensi lulusan, standa isi dan peraturan-peraturan yang sesuai dengan kalender pendidikan, agar poses nya tidak terjadi kebarantakan.

Hamalik yang dikutip Nurdyansyah Menganalisis kurikulum ini dilakukan secara bertahap dengan kegiatan yang runtut, langsung serta mengkomunikasikan. Sehingga hasil dan prosesnya dapat diaplikasikan kepada para pemimpin untuk pengembangan kurikulum disekolah tersebut.[[11]](#footnote-11)

1. **Manajemen penilaian**

Proses penyusunan penilaian ini tertera sesuai dengan kalender akademik. penilaian ini terjadi pada keseluruhan mata pelajaran, namun jika ada ketidak kesempurnaan maka akan langngsungkan proses remedial yang selanjutnya untuk melaporkan hasil evaluasi penilaian terrsebut .

Manajemen ini cara pengaplikasianya secara terang-terangan dengan hasil yang sesuai dengan evaluasi kepada peserta didik. Dalam rancangan untuk memperoleh hasilnya diperlukan sebuah diagnostic, formatif dan sumatif sesuai dengan proses pembelajaran dan proses penilaian ini mendapat pembaharuan dari instansi yang lain. Sehingga antar sekolah mengetahui sampai mana tingkat pengetahuan peserta didik suatu instansi sekolah.[[12]](#footnote-12)

1. **Manajemen keuangan**

kegiatan manajemen keuangan ini berlaku untuk pengelolaan, penggunaaan serta memberikan laporan keuangan yang berkaitan dengan kebutuhan sekolah. Dana yang ada diambil dari pemerintahan maupun masyarakat/ bantuan dari sekolah dan didapatkan dari kepala sekolah, sehingga seorang pendidik dapat merencanakan proses belajar mengajar agar kebutuha yang ada dalam prosesnya sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung[[13]](#footnote-13) Pengelolaan keuangan sekolah ini yang perlu diperhatikan ialah sebuah tanggungjawab atas perencanaan yang ada, sesuai dalam keputusan bukan menyelewengkan sebuah keputusan. Sehingga lebih disarankan engan transparansi serta mudah dan gampang dipahami .

Jadi, manajemen keuangan sekolah ini merupakan kegiatan menggunakan dana oleh peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan peserta didik untuk menunjang administrasi sekolah. **[[14]](#footnote-14)**

1. **Manajemen Aset**

Manajemen asset merupakan sebuah sarana prasarana yang dibutuhkan peserta didik untuk menunjang sebuah proses pembelajaran[[15]](#footnote-15)Proses pengendalian asset sekolah yang ditujukan untuk pemanfaatan peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran . manajemen ini dibedakan menjadi 2 yakni lancar dan non lancar , lancar disini dimaksudkan dengan asset kas, investasi jangka panjang, piutang. Sedangkan non lancar merupakan asset yang digunakan seluruh masyarakat sekolah .[[16]](#footnote-16)

Adanya non lancar dan lancar ini pengaplikasianya sesuai dengan kebutuhn peserta didik serta masyarakat umum yang ada dalam lingkungan sekolah.

1. **Paradigma Baru Pendidikan**

Wirakartakusuma mengungkapkan bahwa paradigma merupakan proses peningkatan mutu pendidikan. hal ini yang di titik beratkan dalam otonomi yakni penrimaan peserta didik dan pegawai dalam suatu lembaga kependidikan. Akuntabilitas yang dimaksudkan dengan kemampuan peserta didik dimayarakat yakni hasil dari pembelajaran dalam sekolah. Akreditasi yang merupakan sebuah evaluasi yang dilakukan lembaga pendidikan untuk memberitahukan kepada masyarakat tentang kualitas lembaga tersebut. dan evaluasi merupakan suatu upaya ntuk memperoleh hasil dari proses pembelajaran. [[17]](#footnote-17)

Nurdyansyah dalam bukunya manajemen ICT mengutarakan paradigm baru pendidika ini condong pada bagimana sebuah instasni sekolah atau madrasah untuk memilih dan memilah peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang dianggap sudah baik. Diberbagai daerah di Indonesia yang sudah mempunyai progam sekolah yang sangat unggul untuk calon peserta didiknya pasti mempunyai suatu tolak ukur untuk memenuhi criteria peserta didik yang singkron dengan kualifikasi akademik suatu instansi sekolah.

“ Dalam undang-undang no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berisi tentang paradigm bukan hanya menekankan pada akademik saja namun juga pada aspek karakter yang sesuai dengan pembelajaran dalam suatu instasni pendidikan. [[18]](#footnote-18)”

Cara berfikir masyarakat yang harus sudah diputar balik sehingga tidak hanya berfikiran bawasanya hanya sekolah – sekolah yang tinggi saja yang dapat dinikmati oleh pesert didik dengan aspek kognitif yang unggul. Peristiw ini yang dapat menjadikan perbedaan antara peserta didik yang orang tuanya mampu dan tidak mampu dan peserta didik yang mempunyai kemampuan diatas rata-rata dan dibawah rata-rata.[[19]](#footnote-19)

Persepsi masyarakat dalam sebuah paradigma pendidikan di lembaga pendidikan masih banyak para orang tua yang berfikir jika peserta didik yang ada dalam lembaga pendidikan unggulan akan mendapatkan lapangan pekerjaan yang professional dan tinggi dalam jabatan. Sehingg para orangtua hanya menitikberatkan pada sebuah lembaga pendidikan yang unggulan. Namun sebenarnya cara berfikir seperti itu tidak salah tetapi kita sebagai orang tua pasti tahu mana yang terbaik untuk anak-anaknya ya g sesuai dengan kemampuan orangtua dan kemampuan kognitif peserta didik.[[20]](#footnote-20)

Sebagai seorang pendidik kita tidak dapat memukul rata jika peserta didik dengan kemampuan kognitif yang tinggi akan dipandang rendah karena sekolah yang diklaim sebagai sekolah biasa saja tanpa embel-embel unggulan . Sedangkan, peserta didik yang kemampuan kognitif rendah belum tentu dalam sekolah yang ber-embel-embel unggulan dapat menghasilkan peserta didik yang terbaik. Munif chatib dalam kutipan buku nurdyansyah sekolah seharusnya tidak mengklaim kualitas peserta didik berdasarkan predikat unggulan melainkan *“The Best Process”* namun *“ The Best Input “*

Sehingga sekolah yang berlandaskan unggulan bisa menerima peserta didik dengan apa adanya. Dengan begitu paradigma baru dalam pendidikan ini dapat memgubah cara berfikir masyarakat akan sekolah yang berlandaskan unggulan ini seara positif karena, dalam sekolah yang unggulan terdapat fasilitas penunjang peserta didik untu kelangsungan pembelajaran yang berlangsung. Jadi, dapat disimpulkan dalam paradigma ini lebih menonjol dalam masalah sekolah unggulan yang mempunyai cikal bakal *“ The Best Output”* yang mengembangkan aspek kognitifnya dimasyarakat.[[21]](#footnote-21)

.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Manajemen merupakan sebuah cara untuk meminimalisir sebuah waktu dalam suatu pekerjaan tertentu. Didalam sebuah manajemen sekolah terdapat bebrapa aspek yakni aspek kurikulum, aspek keuangan, aspek asset/ sarana prasarana, aspek kesiswaan, aspek kepegawaian, aspek penilaian. Dari setiap aspek tersebut mempnyai makna tersendiri sesuai dengan tugasnya masing-masing sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Paadigma baru pendidikan merupakan sebuah penibgkatan mutu pendidikan sebua instansi sekolah untuk memberikan sebuah apresiasi kepada masyarakat sehingga mereka mengetahui bagimana fasilitas dan pelayanan disekolah tersebut. Paradigm ini condong pada bagimana sebuah instasni sekolah atau madrasah untuk memilih dan memilah peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang dianggap sudah baik.

**REFERENCES**

Abidin, M., Nurdyansyah, N., & Hidayatulloh, H. (2020). The Principal's Performance as a Supervisor in Improving Teacher Professionalism. *Proceeding of The ICECRS*, *5*.

Aini, N., & Nurdyansyah, N. (2020). Application of Role Playing Methods in Indonesian Language Subjects in Class 2 of Elementary Schools. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, *9*(1).

Aini, N., & Nurdyansyah, N. (2020). Application of Role Playing Methods in Indonesian Language Subjects in Class 2 of Elementary Schools. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, *9*(1).

Amiruddin, I., Nurdyansyah, N., & Churahman, T. (2020). Santri Leadership Patterns in Organizing in Islamic Union Islamic Boarding School (PERSIS) Bangil. *Proceeding of The ICECRS*, *5*.

Ans, L., Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2020). Strategies of Communicative Arabic Language Mastery Based on Lughawiyyah at Ma’had Umar Bin Al-Khattab Surabaya. *Proceeding of The ICECRS*, *7*.

Arifin, M. B. U. B., & Nurdyansyah, R. I., & Fauji, I.(2019). Teaching media of fiqh magazine model to improve prayer understanding in primary school students. *Universal Journal of Educational Research*, *7*(8), 1820-1825.

Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)* (pp. 95-97). Atlantis Press.

Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.

Asfiati, M., Nurdyansyah, N., & Wahyuni, A. (2020). The Urgency of Supervision on the Performance of PAUD Al Muttaqin Plus Gempol Pasuruan. *Proceeding of The ICECRS*, *5*.

Bahak Udin By Arifin, M., Rais, P., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School.* Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125

Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Nurdyansyah, N. (2019). Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori dan Praktik).

Fauziah, U., Hidayatulloh, H., & Oktafia, R. (2020). The Importance of Financial Roles in Optimizing Laboratory Facilities. *Proceeding of The ICECRS*, *7*.

Furqon, F., & Nurdyansyah, N. (2020). Principal's Strategy in Forming Students' Religious Character (Case Study at SD Muhammadiyah 1 Sedati, Sidoarjo). *Proceeding of The ICECRS*, *5*.

Handayani, S. T., Fauziah, Y., & Fahyuni, E. F. (2020). Application of Problem Solving in Indonesian Language Subjects at Muhammadiyah 2 Middle School in Taman. *Proceeding of The ICECRS*, *6*.

Handoyo, M., Nurdyansyah, N., & Haryanto, B. (2020). Marketing Strategy of New Schools in the Selection of New Students at AL Zamzam Sukodono Islamic Elementary School. *Proceeding of The ICECRS*, *7*.

Hanim, F., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Effect of Pedagogical Competence and Work Motivation on the Performance of Educators in SMP Muhammadiyah 4 Gempol. *Proceeding of The ICECRS*, *6*.

Hidayat, F. A., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Classical Learning Analysis Pondok Modern Darussalam Gontor in Improving Superior School Management. *Proceeding of The ICECRS*, *6*.

Indrayani, I., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). School Development Strategies in Improving the Quality of Human Resources at Elkisi High School. *Proceeding of The ICECRS*, *6*.

Istiqomah, I., Nurdyansyah, N., Fahyuni, E. F., & Anshori, I. (2020). Analysis of Supervision Results of Teacher's Performance in Developing Quality of Islamic Education Institutions. *Proceeding of The ICECRS*, *6*.

Kusuma, A. D. K., Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2020). Sharia Marketing Strategy in Attracting the Interest of Students of SD Muhammadiyah Satu Sedati, Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, *7*.

Mu'alimin, M. A. (2019). Application of Classroom Response Systems (CRS): Study to Measure Student Learning Outcome. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, *14*(14), 132-142.

Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.* Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nizar, A., Nurdyansyah, N., & Wahyuni, A. (2020). Quality Management of Islamic Education in Hasan Langgulung's Perspective. *Proceeding of The ICECRS*, *6*.

Nurdyansyah, K. S. M. T., Fahyuni, E. F., Rudyanto, H. E., & Daud, N. (2021). A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE, ISLAMIC, AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Psychology and Education Journal*, *58*(2), 2668-2679.

Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti–Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).

Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).

Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Nurdyansyah, N. (2019). Teaching Media Design Innovation Using Computer Application with Scientific Approach. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, *9*(3), 373-382.

Nurdyansyah, N. (2020). A New Model Oriented on The Values of Science, Islamic, and Problem-Solving in Elementary Schools. *Hamdard Islamicus*, *43*(S. 2), 2870-2884.

Nurdyansyah, N., & Aini, Q. (2017). Peran Teknologi Pendidikan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Mi Ma’arif Pademonegoro Sukodono. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *1*(1), 124-140.

Nurdyansyah, N., & Churrahman, T. (2020). Implementation of the Arabic Language Habituation Program in Improving Academic Achievement of Students in SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin Boarding School. *Proceeding of The ICECRS*, *6*.

Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Nurdyansyah, N., & Lestari, R. P. (2018). *Pembiasaan Karakter Islam Dalam Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI Nurur Rohmah Jasem Sidoarjo.* MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 1(2).

Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Implementation of Home Visite Program in Overcoming Student Learning Problems in SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, *6*.

Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, *6*(1), 54-71.

Nurdyansyah, N., Istikomah, I., & Astutik, I. R. I. (2020). Modifikasi Kurikulum Sekolah Inklusi Berbasis Aplikasi On-Line. *TADARUS*, *9*(2).

Nurdyansyah, N., Mandarani, V., & Rais, P. (2020). How to Make Use of Animation to Improve Primary School Students' English Achievement?. *JEES (Journal of English Educators Society)*, *5*(1), 53-59.

Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma’arif Pademonegoro Sukodono. Madrosatuna*: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), 37-46.

Nurdyansyah, N., Sugiarto, R., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, *2*(2), 201-212.

Nurdyansyah, Nurdyansyah. "Media Pembelajaran Inovatif." (2019): 1-2.

Nurdyasnyah, N., & Andiek, W. (2015). Inovasi teknologi pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nurdyasnyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.

Nuryanti, N., Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. Whatsapp Group-Based Learning Analysis On Achievement And Learning Difficulties Of Elementary School Students. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *10*(1), 251-262.

Rizkiyah, R., Istikomah, I., & Nurdyansyah, N. (2020). Strategies to Build a Branding School in Efforts to Improve the Competitiveness of Islamic Education Institutions. *Proceeding of The ICECRS*, *7*.

Rojii, M., Istikomah, I., & Hidayatulloh, H. (2020). Implementation of Madrasah Diniyah as Strengthening Islamic Education Curriculum at SD Khazanah Ilmu. *Proceeding of The ICECRS*, *6*.

Santoso, F. W., Nurdyansyah, N., & Churrahman, T. (2020). The Effect of Teacher's Social Competence on Increasing Human Resources at SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin Boarding School. *Proceeding of The ICECRS*, *6*.

Sonah, S., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Improvement of Library Services through Friends of the Ambassador Mier. *Proceeding of The ICECRS*, *6*.

Suprianto, G., Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Analysis of Character Education in Curriculum 13 to Build Moral Awareness in Education at SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, *5*.

Syifa, L., Nurdyansyah, N., & Santosa, N. E. T. I. (2020). Implementasi Program Home Visite Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa. *Proceeding of The ICECRS*, *7*.

Widagdo, W., Nurdyansyah, N., & Faujiyah, Y. (2020). Character Education Implementation Through Discipline Development. *Proceeding of The ICECRS*, *5*.

Rohiat, (2008), manajemen sekolah, Bandung : PT Refika Aditama

Sudarwan denim, (2006), visi baru manajemen sekolah, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Udin s. Sa’ud. Paradigma baru pendidikan nasional dalam kerangka reformasi pendidikan

Bresmana rajagukguk. (2009). Paradigm baru dalam menibgkatkan mutu pendidikan.

mustika. Sikap professional pendidikan bahasa Indonesia sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013

Waras kamdi. (2011). Paradigma baru pendidikan teknologi dan kejuruan : kerangka pikir inovasi pembelajaran.Muhammad yahdi, paradigma pendidikan islam,

1. Muhammad yahdi, paradigma pendidikan islam, 52 [↑](#footnote-ref-1)
2. Rohiat, (2008), manajemen sekolah, Bandung : PT Refika Aditama, 13. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sudarwan denim, (2006), visi baru manajemen sekolah, Jakarta: PT Bumi Aksara. 30. [↑](#footnote-ref-3)
4. Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 80. [↑](#footnote-ref-4)
5. Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. , 81. [↑](#footnote-ref-5)
6. Rohiat, (2008), manajemen sekolah. Bandung : PT Refika Aditama. 27. [↑](#footnote-ref-6)
7. Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 82-83. [↑](#footnote-ref-7)
8. Rohiat, (2008), manajemen sekolah. Bandung : PT Refika Aditama. 22. [↑](#footnote-ref-8)
9. Udin s. Sa’ud. Paradigma baru pendidikan nasional dalam kerangka reformasi pendidikan. 10. [↑](#footnote-ref-9)
10. Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 84. [↑](#footnote-ref-10)
11. Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 85. [↑](#footnote-ref-11)
12. Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 88-89. [↑](#footnote-ref-12)
13. Rohiat, (2008), maanajemen sekolah, Bandung : PT Refika Aditama. 27. [↑](#footnote-ref-13)
14. Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 89-90. [↑](#footnote-ref-14)
15. Rohiat, (2008) manajemen sekolah, Bandung : PT Refika Aditama. 26. [↑](#footnote-ref-15)
16. Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 91-92. [↑](#footnote-ref-16)
17. Bresmana rajagukguk. (2009). Paradigm baru dalam menibgkatkan mutu pendidikan. 78 [↑](#footnote-ref-17)
18. Ika mustika. Sikap professional pendidikan bahasa Indonesia sebagai pendukung implementasi kurikulum 2013. 49. [↑](#footnote-ref-18)
19. Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 93-94. [↑](#footnote-ref-19)
20. Waras kamdi. (2011). Paradigma baru pendidikan teknologi dan kejuruan : kerangka pikir inovasi pembelajaran. 82. [↑](#footnote-ref-20)
21. Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 95. [↑](#footnote-ref-21)